

PT Prudential Life Assurance berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

PRULink Rupiah Infrastructure & Consumer Equity Fund (RICEF)

Tujuan Investasi

PRULink Rupiah Infrastructure & Consumer Equity Fund adalah dana investasi dalam bentuk Rupiah yang bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil investasi yang optimal dalam jangka panjang.

Strategi Investasi

PRULink Rupiah Infrastructure & Consumer Equity Fund mempunyai strategi investasi saham dengan berinvestasi pada saham dan efek bersifat ekuitas lainnya di sektor infrastruktur, konsumsi serta sektor lainnya yang terkait.

Tingkat Risiko



Skor Risiko ESG (Environment, Social, Governance)

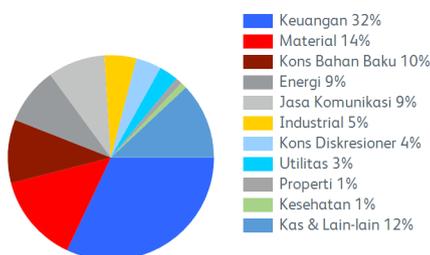
Fund Medium
Powered by Sustainalytics



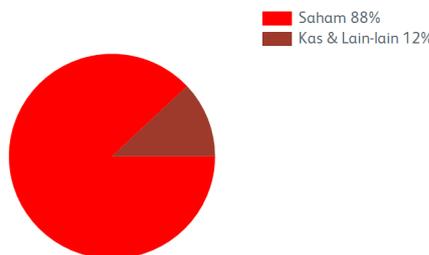
Ulasan Manajer Investasi

Indeks Harga Saham Gabungan turun -3,6% di bulan Mei 2024, dengan Rupiah yang tercatat menguat tipis terhadap US Dollar +0,1% ke level IDR 16.251/USD. Indeks saham berkapitalisasi besar seperti LQ45 dan MSCI Indonesia masing-masing mengalami pelemahan sebesar -6,0% dan -7,4% di bulan Mei, melanjutkan tren pelemahan di bulan April. Isu likuiditas dan kekhawatiran pasar akan margin bunga bersih perbankan yang diperkirakan akan terus turun kembali menghantui saham-saham perbankan sepanjang bulan Mei 2024, yang ditunjukkan dengan pelemahan signifikan pada BMRI (-14,5%), BBRI (-12,2%), BBCA (-5,61%) dan BBNI (-16,2%). Investor asing melanjutkan aksi jual mereka di bulan Mei dan tercatat sebesar IDR 14,2 triliun, atau sekitar IDR 13,2 triliun apabila tidak menghitung transaksi silang. Didorong oleh aktivitas pemilihan umum dan juga persiapan Lebaran, Indonesia mengalami pertumbuhan PDB yang cukup baik di kuartal pertama 2024, sebesar +5,1% secara tahunan (*year-on-year/YoY*), meningkat dibandingkan kuartal keempat 2024 yang hanya naik sebesar +5,0%. Kenaikan ini didorong oleh pertumbuhan konsumsi (+5,3%) dan belanja pemerintah (+19,9%). Saham-saham pada sektor bahan baku dan saham-saham pada sektor energi merupakan saham-saham sektoral dengan kinerja terbaik selama bulan Mei 2024. Penguatan saham-saham sektor bahan baku didorong oleh AMMN (+27,8%) dan TPIA (+86,0%), setelah terdengar kabar bahwa saham-saham tersebut berpotensi masuk kedalam indeks MSCI, sedangkan penguatan saham-saham sektor energi didorong oleh DSSA (+69,6%) dan PGAS (+19,7%). Sebaliknya, saham-saham sektor industrial merupakan sektor dengan kinerja terburuk, didorong oleh pelemahan ASII (-6,9%) dan UNTR (-5,0%) yang terus mengalami aksi jual oleh investor asing. ASII terus menghadapi sentimen negatif akibat data penjualan kendaraan roda empat yang terus melemah dan juga ancaman kompetisi dari kendaraan bermotor listrik. (Sumber: ulasan Manajer Investasi Eastspring Investment Indonesia)

Alokasi Sektor Portofolio



Alokasi Portofolio



Kepemilikan Efek Terbesar*

ACE HARDWARE INDONESIA
BANK CENTRAL ASIA
INDAH KIAT PULP & PAPER
JASA MARGA
MERDEKA COPPER GOLD
PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI
XL AXIATA

ADARO ENERGY INDONESIA
BANK MANDIRI (PERSERO)
INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR
MAP AKTIF ADIIPERKASA
PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA
PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA

ADARO MINERALS INDONESIA
BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO)
INDOSAT
MAYORA INDAH
PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY
TELKOM INDONESIA

ASTRA INTERNATIONAL
BANK SYARIAH INDONESIA
INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUN
MEDCO ENERGI INTERNASIONAL
PERUSAHAAN GAS NEGARA
UNITED TRACTORS

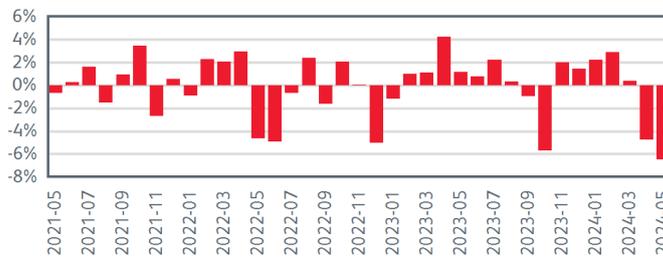
*Tidak ada pihak terkait

Pihak terkait adalah perorangan atau perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan, dan/atau keuangan.

Kinerja Kumulatif - 3 Tahun Terakhir



Kinerja Bulanan - 3 Tahun Terakhir



Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Peluncuran	Harga Unit	Dana Kelolaan (triliun)	Dana Kelolaan (miliar unit)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Bank Kustodian
PRURUCI:IJ	Rp 1.000	Rp 1.095	Rp 1,23	1,13	22-Jun-2015	Rupiah	2,00%	Harian	Standard Chartered Bank

Kinerja Investasi*

	2019	2020	2021	2022	2023	Kinerja Disetahunkan						
						1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
RICEF	1,63%	-6,44%	6,13%	-6,24%	4,10%	-6,48%	-10,60%	-5,93%	-6,02%	-1,97%	-2,19%	1,02%
Kinerja Acuan	1,86%	-5,09%	10,08%	4,09%	6,16%	-3,64%	-4,72%	-4,15%	5,09%	5,43%	2,36%	3,84%

100% Jakarta Composite Index

*Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan dari Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI).

Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Plc (UK) di Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa), dengan jumlah karyawan sekitar 3.000 orang serta dana kelolaan lebih dari USD 227.7 miliar per 30 Juni 2023. Eastspring Investments Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor: KEP-05/BL/MI/2012 tertanggal 25 April 2012. Eastspring Investments Indonesia memiliki dana kelolaan sebesar Rp 59,42 triliun per 29 Desember 2023.

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN DARI PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI (PAYDI). Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada

jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini. Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2020 memiliki total aset kelolaan sebesar USD 558,3 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.